



Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions

¹Siti Aminah Hasibuan; ² Fatin Nadifa Tarigan

^{1,2} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Korespondensi: nadifafatin1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah WH - Questions berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks argumentasi mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebanyak 40 siswa yang dipilih secara acak. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan dua kelompok siswa sebagai sampel, satu sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes menulis dan dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis kelompok eksperimen adalah 77,25 dan termasuk dalam kategori baik. Rata-rata siswa yang diajar menulis teks argumentasi dengan menggunakan WH - Questions adalah 77.25, sedangkan rata-rata siswa yang diajar menulis teks argumentasi tanpa WH - Questions adalah 67,75. Hal ini terlihat dari hasil akhir analisis uji-t yang menyatakan bahwa nilai t-hitung lebih tinggi dari t-tabel ($5,5599 > 0,320$). Terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa dalam menulis teks argumentasi antara siswa yang diajar menggunakan WH - Questions dan yang tidak menggunakan strategi WH - Questions. Setelah menganalisis data, ditemukan hasil bahwa kemampuan menulis mahasiswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, argumentasi, WH- Questions

Abstract

The objective of this study was to find out whether WH - Questions had a significant effect on students' ability to write argumentative text. The subjects of this study were 40 students of the English Education Study Program Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia who were randomly selected. This type of research was experimental research with two groups of students as samples, one as the experimental group and one as the control group. Data collection was carried out using a writing test and analyzed using a t-test. The results showed that the average writing ability of the experimental group was 77.25 and was included in the good category. The average of students who were taught to write argumentation texts using WH - Questions was 77.25, the average of students who were taught to write argumentation texts without WH - Questions was 67.75. It can be seen from the final results of the t-test analysis which states that the t-count value is higher than t-table ($5.5599 > 0.320$). There were differences in students' writing skills in writing argumentation texts between students who were taught using the WH - Questions and those who did not use the WH - Questions strategy. After analyzing the data, it was found that the students' writing ability in the experimental class was better than the control class.

Keywords: ability, writing, argumentation, WH- Questions

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting diajarkan mulai dari tingkat sekolah hingga perguruan tinggi yaitu keterampilan menulis. Pasalnya, dalam kegiatan menulis siswa dapat melatih keterampilan untuk mengembangkan gagasan yang ia punya dengan bahasa yang dituliskan (Oktaviani et al., 2018). Belajar menulis akan memakan waktu lebih lama daripada belajar berbicara, karena menulis membutuhkan ketelitian dan variasi yang lebih besar. Banyak siswa merasa sulit untuk belajar menulis, karena menulis tidak hanya membutuhkan pembentukan kosa kata dan fungsi tata bahasa yang baik, tetapi juga perlu menyusun kata dan kalimat dengan baik untuk membuat paragraf yang baik ke yang lain untuk mengatur bahasa tulisan yang baik. Untuk itu, siswa harus menguasai keterampilan menulis dengan baik.

Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, namun harus melalui latihan dan praktik. Keterampilan menulis menuntut kemampuan yang kompleks walaupun hanya menulis sebuah karangan sederhana. Sutarna dalam Ihsan (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis membutuhkan kemampuan yang intens dalam menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah untuk menerjemahkan isi pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Dalam penulisan, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan, padahal dalam menulis, penulis dituntut harus memiliki ide, gagasan serta kosakata yang memadai yang akan diangkat dalam menulis. Pada hakikatnya semua orang pasti memiliki sejumlah ide dalam benaknya. Namun, masih banyak mahasiswa kurang mampu menuangkan ide-idenya dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf yang kemudian menjadi sebuah tulisan yang baik.

Kemampuan menulis karangan merupakan salah satu kemampuan menulis yang krusial untuk dikembangkan ketika belajar bahasa. Menulis bukan hanya sekedar untuk komunikasi tetapi juga untuk menyelesaikan tugas yang bermakna dalam pembelajaran dan pemikiran. Sedangkan karangan pada dasarnya merupakan kalimat-kalimat yang membentuk paragraf dan didasarkan pada pemikiran penulis sehingga pembaca memahaminya (Naimatul Hidayah & Rahayu Pujiastuti, 2020). Dengan kata lain, kemampuan menulis karangan berarti siswa dituntut untuk bisa menulis dalam bentuk paragraf dan teks.

Salah satu karangan yang menarik untuk diteliti yaitu karangan argumentasi mahasiswa. Argumentasi didefinisikan sebagai suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara (Keraf, 2010). Kemampuan argumentasi sangat penting terutama bagi para mahasiswa. Melalui argumentasi penulis menyajikan fakta-fakta yang mampu meyakinkan pembaca suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.

WH-Question adalah kumpulan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan sesuatu seperti menanyakan waktu, tempat, orang, benda, alasan, cara, dan sebagainya. WH-Question juga bisa disebut pertanyaan terbuka karena menjelaskan sesuatu, bukan hanya untuk mendapatkan jawaban ya/tidak. Berdasarkan Sitepu & Indari (2021) WH-Question yang terdiri dari what, who, where, when, why dan how.

Brown pada Otaki (2020) menyatakan bahwa WH-Questions memainkan peran penting dalam kata tanya. Misalnya, “apa”, “siapa”, “di mana” dan “kapan” dapat digunakan untuk menanyakan informasi dalam orientasi karena orientasi meliputi judul dan pengenalan tokoh, latar waktu dan tempat suatu cerita. Terkait dengan pernyataan tersebut, penelitian ini WH-Questions memainkan peran sentral dalam teks argumentasi

Penelitian terdahulu tentang kemampuan menulis sudah banyak dilakukan. Penelitian Selong (2018) pada siswa kelas XI SMK AS-Sidiqi Lenek Tahun ajaran 2017/2018 menemukan bahwa WH-Questions efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks argumentasi. Selain itu, Permatasari (2021) meneliti siswa kelas X SMA Islam Walisongo Rowo Tengah Sumber Baru – Jember tahun ajaran 2020/2021 yang tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menerapkan WH- Questions melalui media sosial. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi WH-Questions dapat meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa melalui facebook sebagai media pengajaran. Penelitian sebelumnya lainnya dilakukan oleh Arohman (2018) menemukan bahwa melalui WH-Question, siswa menjadi lebih fokus dalam memperoleh informasi dari bacaan.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak mampu dalam menulis karangan argumentasi. Masalah dari penelitian ini mahasiswa tidak tahu bagaimana memulai menulis teks argumentasi, motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris rendah, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru masih monoton. Meskipun sulit, siswa harus mampu menyelesaikannya agar keterampilan menulis akan meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu merangsang olah pikir dan kreativitas siswa dalam mengungkapkan perasaan atau gagasannya secara tertulis. Selain itu, dalam proses belajar mengajar menulis, guru memiliki peran penting agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang melibatkan data statistik atau numerik atau kuantitas. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan desain penelitian

eksperimen yang melibatkan pre-test dan post-test untuk mengukur prestasi siswa dalam menulis teks recount.

Penelitian eksperimental adalah perbandingan dua kelompok. Kelompok yang mendapat perlakuan disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak mendapat perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam penelitian ini membandingkan dua kelas yang menggunakan metode pengajaran yang berbeda, yaitu metode ceramah dan strategi WH-Questions. Selain itu, peneliti ingin mengetahui seberapa efektif strategi WH-Questions dalam pengajaran menulis teks argumentasi.

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester IV tahun akademik 2021/2022 dengan jumlah populasi sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik sample acak (*random sampling*). Pengambilan sampel acak adalah bagian dari teknik pengambilan sampel di mana setiap sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Maggie dan Chan (2004) menyatakan prosedur dalam pengajaran menulis dengan WH Questions sebagai berikut:

- a) Peneliti memberitahukan kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.
- b) Di sini, peneliti menjelaskan kepada siswa untuk mempelajari tentang menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan WH-Question. Sebelum peneliti menjelaskan tentang topik yang akan dibahas, peneliti melakukan pendahuluan.
- c) Peneliti menjelaskan kepada siswa apa itu paragraf argumentasi dan menjelaskan ciri-ciri bahasa dan susunan paragraf dari paragraf argumentasi. Sebelum peneliti menjelaskan secara detail tentang teks argumentasi, peneliti melakukan permainan sebagai pemanasan agar siswa tertarik untuk belajar.
- d) Peneliti memberikan contoh paragraf argumentasi dan siswa mengidentifikasi struktur generik paragraf tersebut.
- e) Peneliti menjelaskan WH-Question sebagai panduan dalam menulis paragraf argumentasi.
- f) Peneliti menerapkan dan menjelaskan WH-Pertanyaan bagaimana menjawab dan mengembangkannya menjadi paragraf yang baik.
- f) Peneliti meminta siswa untuk menjawab WH-Question sebagai panduan bagi mereka untuk menulis dan menulis argumentasi paragraf yang baik.

Data dalam penelitian ini berupa nilai dari karangan argumentasi mahasiswa. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Ada dua kelas yang dipilih sebagai sampel dalam percobaan ini

dimana siswa berpartisipasi dalam dua jenis tes; pre-test dan post-test yaitu semester IV tahun akademik 2021/2022 berjumlah 40 siswa dan dibagi dua kelas. Berdasarkan hasil pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 77,25 dan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 67,75.

Tabel 4.5
Nilai Rata-Rata Siswa

	Pre Test	Post Test
Grup Eksperimen	49,25	77,25
Grup Kontrol	47,75	67,75

Setelah mengetahui hasil tes, peneliti membandingkan hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 77,25 dan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 67,75. Artinya, penggunaan metode WH Questions berpengaruh pada penulisan argumentasi mahasiswa.

Perhitungan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 77,25 dan 67,75. Jika kita membandingkan kedua rata-rata tersebut, terlihat jelas bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol. Selisih antara kedua rata-rata tersebut adalah 11,16. Ini menunjukkan bahwa ada perlakuan yang efektif.

Setelah mendapatkan nilai t , peneliti mengkonsultasikan nilai pada tabel t untuk mengetahui apakah perbedaannya signifikan atau tidak. Sebelum percobaan dilakukan, tingkat signifikansi penggunaannya telah dibagi. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 40 siswa, dengan derajat kebebasan (df) 38. Derajat kebebasan dapat dicari dengan menggunakan rumus $n-2$. Nilai pada t -tabel adalah 0,320 untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 38. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka hipotesis alternatif diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari pengajaran menulis menggunakan metode than WH-Questions. Jika nilai $t < t$ tabel maka hipotesis nol ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengajaran menulis menggunakan strategi WH-Questions dibanding tanpa strategi WH-Questions.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa t -tabel adalah 0,320. Nilai t yang diperoleh adalah 5,5599. Jadi, nilai t lebih tinggi dari nilai kritis. Nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis pada tabel ($5,5599 > 0,320$). Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan valid dan reliabel.

Adapun hasil di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari teknik WH-Questions terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis teks argumentasi. Terlihat bahwa nilai siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan teknik WH-Questions. Hal ini terlihat setelah membandingkan skor pre-test (sebelum menggunakan teknik WH-Question) dan post-test (setelah menggunakan teknik WH-Question).

Pembahasan

Penelitian ini mengamati keterampilan menulis teks argumentasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Peneliti menggunakan subjek ini karena mereka mengalami kesulitan dalam menulis teks argumentasi. Salah satu kesulitan dalam proses menulis siswa adalah mereka tidak tahu bagaimana memulai menulis teks argumentasi. Maka, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan WH-Questions argumentasi untuk membantu siswa belajar menulis teks argumentasi, khususnya dalam menulis secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik WH-Questions dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis teks argumentasi, karena metode ini memiliki banyak kelebihan. Salah satu keuntungan dari strategi ini adalah strategi WH-Questions membantu siswa mengatur atau merencanakan sebelum menulis, sehingga memudahkan mereka dalam menulis teks argumentasi.

Hasil studi ini sejalan dengan penelitian tentang metode WH-Questions yang dilakukan oleh Mashur (2018) pada siswa kelas XI SMK AS-Sidiqi Lenek tahun pelajaran 2017/2018 dan penelitian Asnawan dan Permatasari (2020) pada siswa kelas X SMA Islam Walisongo Rowo Tengah Sumber Baru. Berdasarkan penelitian sebelumnya di atas, hal ini membuat peneliti lebih kuat untuk melakukan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks argumentasi siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 60 sedangkan skor terendah adalah 40 dan skor rata-rata adalah 49,25. Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan post-test. Hasil post-test menunjukkan nilai tertinggi 85, terendah 70, dan nilai rata-rata 77,25. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi WH-Questions dapat menjadi solusi bagi guru untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran menulis yaitu menulis teks argumentasi, karena dibuktikan dengan skor rata-rata pre-test yang dibangun dari 49,25, sebelum perlakuan menjadi 77,25 setelah perlakuan.

PENUTUP

Penggunaan strategi WH-Questions untuk mengajar menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini diperhitungkan bahwa siswa membuat kemajuan yang signifikan dalam keterampilan menulis mereka. Untuk mendukung pernyataan tersebut, berikut rinciannya.

1. Nilai rata-rata siswa yang diajar dengan metode WH-Questions adalah 77,25. Berdasarkan tabel 3.5 berada pada rentang 75-84 yang dikategorikan baik. Oleh karena itu, tingkat siswa yang diajarkan menulis dengan menggunakan Strategi WH-Pertanyaan baik. Para siswa memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok kontrol.
2. Dengan menganalisis rumus uji-t, diperoleh hasil uji-t lebih tinggi dari t-tabel yaitu $5,5599 > 0,320$, sehingga ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi siswa antara siswa

yang diajar menulis oleh WH -Questions dan prestasi siswa antara siswa yang diajar menulis tanpa menggunakan strategi WH-Questions. Terdapat keefektifan strategi WH-Questions untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik WH-Questions dalam pembelajaran menulis efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayah, N., & Pujiastuti, R. (2020). ANALISIS KESALAHAN EJAAN KARANGAN PESERTA DIDIK KELAS VIII A SMPN 35 SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 7(2), 19-25.
- Ihsan, B., Putri, T. N. C., & Sari, R. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Kepohbaru Bojonegoro. *Pentas: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42-49.
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *BASASTRA*, 6(1), 94-109.
- Otaki, K., Sato, M., Ono, H., Yusa, N., Sugisaki, K., Yusa, N., ... & Kohut, A. (2020). The ergative subject preference in the acquisition of wh-questions in Tongan. In *BUCLD 44: Proceedings of the 44th Annual Boston University Conference on Language Development* (pp. 465-478).
- Permatasari, Y. D. (2021). Implementing Wh-Questions Strategy To Improving Students' Writing Ability On Facebook As The Teaching Media. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1640-1650.
- Selong, L. T. (2018). THE EFFECT OF WH QUESTION TOWARD GENERATING IDEA IN WRITING OF RECOUNT TEXT AT ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMK AS-SIDIQI LENEK IN THE SCHOOL YEAR 2017–2018. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 6(1).
- Sitepu, S. P. B., & Indari, A. (2021). THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS'UNDERSTANDING IN WH-QUESTIONS AND THEIR SPEAKING ABILITY IN EXPRESSION OF ASKING AND GIVING OPINIONS OF THE EIGHTH YEAR STUDENTS OF SMP SWASTA HARAPAN BANGSA KUALA. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 28-38.